

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
MANAJEMEN PADA USAHA KULINER SEAFOOD BINTANG LIMA DI
SURABAYA**

Wulan Nur Maulida

Program Studi Akuntansi,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
1222200033@surel.untag-sby.ac.id

Sri Rahayuningsih

Program Studi Akuntansi,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sriahayuningsih@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 31 responden yang merupakan karyawan Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 serta menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling dominan. Secara simultan, penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,761. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi; Pengendalian Internal; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Efektivitas Pengendalian Manajemen.*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounting information system implementation, internal control, and information technology utilization on the effectiveness of management control at Seafood Bintang Lima Culinary Business in Surabaya. The study employed a quantitative approach using a causal associative method. Data were collected through questionnaires distributed to 31 employees of Seafood Bintang Lima Culinary Business in Surabaya. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS, including validity, reliability, classical assumption, partial (t-test), simultaneous (F-test), and coefficient of determination (R^2) analyses. The results indicate that accounting information system implementation has a significant effect on management control effectiveness with a significance value of 0.029. Internal control also has a positive and significant effect with a significance value of 0.006. Furthermore, information technology utilization has a positive and significant effect with a significance value of 0.001 and is the most dominant variable influencing management control effectiveness. Simultaneously, accounting information system implementation, internal control, and information technology utilization significantly affect management control effectiveness with a significance value of 0.000 and a coefficient of determination (R^2) of 0.761. These findings imply that improving accounting information systems, strengthening internal control, and optimizing information technology utilization can enhance the effectiveness of management control in Seafood Bintang Lima Culinary Business in Surabaya.

Keywords: *Accounting Information System; Internal Control; Information Technology Utilization; Management Control Effectiveness.*

A. PENDAHULUAN

Persaingan usaha pada sektor kuliner di Indonesia semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pelaku usaha dan perubahan perilaku konsumen. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa jumlah usaha makanan dan minuman di Indonesia mencapai 5,28 juta unit pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri kuliner berkembang pesat dan memiliki tingkat persaingan yang tinggi sehingga perusahaan dituntut mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar tetap kompetitif (BPS, 2025). Salah satu aspek yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan adalah efektivitas pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen yang efektif memungkinkan perusahaan mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional, mengendalikan biaya, meminimalkan penyimpangan, serta memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan tujuan organisasi.

Perkembangan teknologi informasi pada era digital turut mengubah cara perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya. Digitalisasi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan juga dituntut memiliki sistem pengendalian internal yang memadai agar aset perusahaan terlindungi, risiko kesalahan maupun kecurangan dapat diminimalkan, serta seluruh kegiatan

operasional berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Digitalisasi sistem informasi akuntansi terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi, kualitas pelaporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial (Veronica & Indrabudiman, 2025). Penelitian Herman, Usman, dan Badu (2025) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Fenomena tersebut semakin relevan pada usaha kuliner seafood yang memiliki karakteristik operasional lebih kompleks dibandingkan usaha kuliner lainnya. Pengelolaan bahan baku yang mudah rusak, tingginya intensitas transaksi penjualan, pengendalian persediaan, serta pengelolaan arus kas menuntut adanya sistem pengendalian yang efektif. Apabila proses operasional tidak didukung oleh sistem informasi akuntansi yang memadai, pengendalian internal yang baik, serta pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, perusahaan berpotensi mengalami kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan penyajian informasi, pemborosan bahan baku, hingga lemahnya pengawasan terhadap kegiatan operasional. Oleh karena itu, efektivitas pengendalian manajemen tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melakukan pengawasan, tetapi juga oleh kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan teknologi informasi yang diterapkan perusahaan (Amelia et al., 2025; Sinaga et al., 2024).

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada karakteristik usaha yang memiliki aktivitas operasional dan transaksi harian yang tinggi sehingga membutuhkan sistem pengendalian yang efektif. Selain itu, Kota Surabaya merupakan salah satu daerah dengan perkembangan sektor kuliner yang pesat. Data Sistem Informasi Pelaku (SIP) UMKM Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Perdagangan Kota Surabaya menunjukkan bahwa pada tahun 2026 terdapat 52 sentra wisata kuliner, 1.158 pedagang, dan total omzet lebih dari Rp16,1 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor kuliner memiliki aktivitas ekonomi yang besar sehingga penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas pengendalian manajemen.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan. Herman, Usman, dan Badu (2025) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Veronica dan Indrabudiman (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan. Sementara itu, Aadilah, Novitalia, Muna, dan Hidayah (2025) menyatakan bahwa pengendalian internal berperan dalam mengamankan aset, meningkatkan keandalan informasi akuntansi, menjaga efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur organisasi. Penelitian Rista dan Azmiyanti (2025) juga menunjukkan bahwa kelemahan pengendalian internal dapat menyebabkan rendahnya kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Meskipun demikian, masih terdapat research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, kinerja keuangan, atau efektivitas pengendalian bisnis pada UMKM. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap efektivitas pengendalian manajemen pada usaha kuliner, khususnya usaha seafood, masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik operasional usaha seafood yang kompleks memerlukan sistem pengendalian yang lebih baik dibandingkan jenis usaha lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menguji secara simultan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya di bidang sistem informasi akuntansi dan pengendalian manajemen, serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen melalui penerapan sistem informasi akuntansi, penguatan pengendalian internal, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.

B. TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Pada UMKM maupun perusahaan jasa, sistem informasi akuntansi berperan tidak hanya sebagai alat administrasi keuangan, tetapi juga sebagai sarana meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Digitalisasi sistem informasi akuntansi telah menjadi kebutuhan strategis karena mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi proses bisnis, serta kualitas pelaporan keuangan (Veronica & Indrabudiman, 2025). Herman, Usman, dan Badu (2025) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga mampu mendukung efektivitas pengendalian manajemen.

Indikator sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini meliputi: (a) ketepatan pencatatan transaksi, (b) kelengkapan dokumen transaksi, (c) keakuratan informasi keuangan, (d) ketepatan waktu penyajian laporan, dan (e) kemudahan penggunaan sistem (Veronica & Indrabudiman, 2025; Herman, Usman, & Badu, 2025).

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa kegiatan organisasi berjalan sesuai tujuan, aset perusahaan terlindungi, informasi akuntansi dapat dipercaya, serta operasional perusahaan berlangsung secara efektif dan efisien. Pengendalian internal yang baik mampu mencegah terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam kegiatan operasional perusahaan (Aadilah, Novitalia, Muna, & Hidayah, 2025). Selain itu, Rista dan Azmiyanti (2025) menjelaskan bahwa lemahnya pengendalian internal dapat menyebabkan rendahnya kualitas pengelolaan keuangan serta menurunkan efektivitas tata kelola perusahaan.

Indikator pengendalian internal terdiri atas: (a) pemisahan tugas yang jelas, (b) otorisasi transaksi, (c) prosedur kerja yang dipahami dan dijalankan, (d) pengawasan terhadap kas dan persediaan, serta (e) evaluasi atau pemeriksaan secara berkala (Aadilah et al., 2025; Rista & Azmiyanti, 2025).

H2: Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, maupun aplikasi digital untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi membantu perusahaan mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi informasi, memudahkan akses data, serta mendukung proses pengawasan dan pengambilan keputusan. Herman, Usman, dan Badu (2025) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Veronica dan Indrabudiman (2025) menjelaskan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian Apriliani (2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi positif terhadap efektivitas pengendalian usaha.

Indikator pemanfaatan teknologi informasi meliputi: (a) intensitas penggunaan teknologi, (b) kemampuan teknologi mendukung pencatatan transaksi, (c) kemudahan akses informasi, (d) kecepatan pengolahan data, dan (e) kesesuaian teknologi dengan kebutuhan usaha (Herman, Usman, & Badu, 2025; Apriliani, 2025).

H3: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen.

Efektivitas Pengendalian Manajemen

Efektivitas pengendalian manajemen merupakan tingkat keberhasilan suatu sistem pengendalian dalam memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai rencana, sumber daya dimanfaatkan secara efisien, penyimpangan dapat segera diketahui, serta tindakan korektif dapat dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Informasi akuntansi yang berkualitas, sistem pengendalian yang baik, dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pengendalian manajemen (Amelia et al., 2025; Sinaga et al., 2024).

Indikator efektivitas pengendalian manajemen terdiri atas: (a) ketepatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, (b) keandalan informasi untuk pengambilan

keputusan, (c) efisiensi operasional, (d) efektivitas pengawasan terhadap kas, persediaan, dan biaya, serta (e) kemampuan perusahaan mencapai tujuan operasional (Amelia et al., 2025; Sinaga et al., 2024).

H4: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya yang berjumlah 31 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Selain kuesioner, pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Sebelum dilakukan analisis, seluruh instrumen penelitian telah diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian manajemen, sedangkan variabel independen meliputi penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi. Variabel sistem informasi akuntansi diukur menggunakan lima indikator, yaitu ketepatan pencatatan transaksi, kelengkapan dokumen transaksi, keakuratan informasi keuangan, ketepatan waktu penyajian laporan, dan kemudahan penggunaan sistem. Variabel pengendalian internal diukur melalui indikator pemisahan tugas, otorisasi transaksi, prosedur kerja, pengawasan kas dan persediaan, serta evaluasi berkala. Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur berdasarkan intensitas penggunaan teknologi, kemampuan teknologi mendukung pencatatan transaksi, kemudahan akses informasi, kecepatan pengolahan data, dan kesesuaian teknologi dengan kebutuhan usaha. Sementara itu, efektivitas pengendalian manajemen diukur melalui indikator ketepatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, keandalan informasi, efisiensi operasional, efektivitas pengawasan terhadap kas, persediaan dan biaya, serta kemampuan usaha mencapai tujuan operasional.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS dengan tahapan meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap efektivitas pengendalian manajemen baik secara parsial maupun simultan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	31	21.00	35.00	31.1290	2.72937
Pengendalian Internal	31	28.00	44.00	39.4516	3.19206
Pemanfaatan Teknologi Informasi	31	23.00	34.00	30.4516	2.64372
Efektivitas Pengendalian Manajemen	31	21.00	45.00	39.7419	4.32795
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 31,1290, Pengendalian Internal sebesar 39,4516, Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 30,4516, dan Efektivitas Pengendalian Manajemen sebesar 39,7419. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik terhadap seluruh variabel penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11372341
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil uji Kolmogorov–Smirnov memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$) sehingga data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

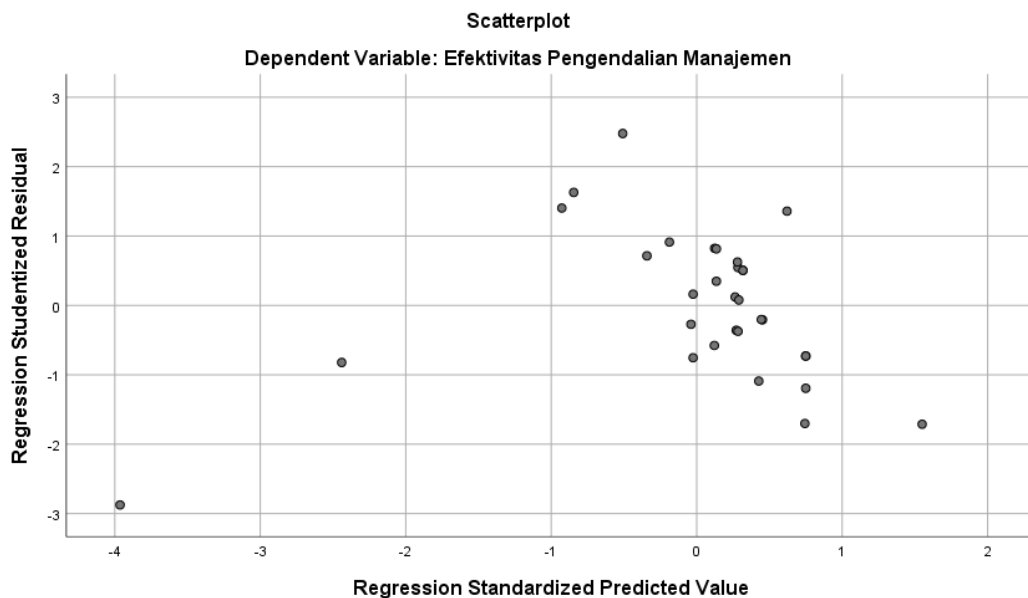
Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.270	5.672		-.400	.692		
	Sistem Informasi Akuntansi	-.561	.243	-.354	-2.312	.029	.377	2.653
	Pengendalian Internal	.583	.193	.430	3.015	.006	.434	2.304
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.198	.326	.732	3.678	.001	.223	4.480

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Nilai tolerance Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,377, Pengendalian Internal sebesar 0,434, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,223, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 2,653, 2,304, dan 4,480. Dengan demikian model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-2.270	5.672		-.400	.692			
Sistem Informasi Akuntansi	-.561	.243	-.354	-2.312	.029	.377	2.653	
Pengendalian Internal	.583	.193	.430	3.015	.006	.434	2.304	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.198	.326	.732	3.678	.001	.223	4.480	

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = -2,270 - 0,561X_1 + 0,583X_2 + 1,198X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen, sedangkan Sistem Informasi Akuntansi memiliki koefisien regresi negatif. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki koefisien terbesar sehingga menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi Efektivitas Pengendalian Manajemen.

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Uji t

<i>Coefficients^a</i>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-2.270	5.672		-.400	.692			
Sistem Informasi Akuntansi	-.561	.243	-.354	-2.312	.029	.377	2.653	
Pengendalian Internal	.583	.193	.430	3.015	.006	.434	2.304	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.198	.326	.732	3.678	.001	.223	4.480	

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427.901	3	142.634	28.732	.000 ^b
	Residual	134.035	27	4.964		
	Total	561.935	30			

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil uji simultan memperoleh nilai F hitung sebesar 28,732 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen. Dengan demikian hipotesis H4 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.761	.735	2.22806

Sumber: Data diolah Peneliti 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,761 dan Adjusted R Square sebesar 0,735. Hal ini berarti bahwa 76,1% variasi Efektivitas Pengendalian Manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan 23,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 (<0,05), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen. Meskipun koefisien regresi bernilai negatif (-0,561), hasil pengujian tetap menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian manajemen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima masih memerlukan optimalisasi agar mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap efektivitas pengendalian manajemen.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi menghasilkan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Veronica dan Indrabudiman (2025) serta

Herman, Usman, dan Badu (2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin efektif pula pengendalian manajemen yang diterapkan perusahaan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($<0,05$). Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan pengendalian internal, maka semakin efektif pula pengendalian manajemen yang diterapkan perusahaan. Pengendalian internal yang baik mampu meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, mencegah penyimpangan, menjaga keamanan aset perusahaan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur operasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pengendalian internal yang menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan bagian penting dalam menjaga efektivitas operasional perusahaan. Temuan ini juga mendukung penelitian Aadilah et al. (2025) serta Rista dan Azmiyanti (2025) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan perusahaan. Dengan adanya pemisahan tugas yang jelas, otorisasi transaksi, pengawasan, dan evaluasi secara berkala, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen serta meminimalkan potensi penyimpangan dalam aktivitas operasional.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 1,198 merupakan yang terbesar dibandingkan variabel lainnya, sehingga menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap efektivitas pengendalian manajemen. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan perusahaan memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses sehingga proses pencatatan transaksi, pengawasan operasional, serta pengambilan keputusan menjadi lebih efektif. Temuan ini mendukung penelitian Herman, Usman, dan Badu (2025), Veronica dan Indrabudiman (2025), serta Apriliani (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, dan efektivitas pengendalian perusahaan. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen dengan nilai F hitung sebesar 28,732 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,761 menunjukkan bahwa sebesar 76,1% variasi Efektivitas Pengendalian Manajemen dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan 23,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,029 ($<0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($<0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Variabel ini merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Manajemen pada Usaha Kuliner Seafood Bintang Lima di Surabaya. Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai F hitung sebesar 28,732, sehingga hipotesis keempat diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,761 menunjukkan bahwa sebesar 76,1% variasi Efektivitas Pengendalian Manajemen dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 23,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aadilah, S., Novitalia, Muna, N., & Hidayah, R. (2025). Analisis penerapan sistem pengendalian internal dalam transaksi penjualan tunai pada UMKM Empon Barokah Ponorogo. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 14(2), 113–131. <https://doi.org/10.30659/jai.14.2.113-131>
- Amelia, D., Lihawa, S. A., Ridwan, M., Franata, A., Rosyid, M. Z., Darmawan, L., Alfarisi, F., & Surbakti, L. P. (2025). Peran informasi akuntansi dalam

- pengambilan keputusan manajemen. *Veteran Economics, Management, & Accounting Review*, 3(2), 163–175.
<https://doi.org/10.59664/vemar.v3i2.10072>
- Apriliani, D. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dan literasi digital terhadap efektivitas pengendalian bisnis online pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Gunung Kidul. *AKTIVITAS: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.32493/aktivitas.v3i2.50378>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia 2025*. Badan Pusat Statistik.
- Herman, Usman, & Badu. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- Rista, & Azmiyanti. (2025). Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.
- Sinaga, et al. (2024). Efektivitas pengendalian manajemen dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- Veronica, & Indrabudiman. (2025). Digitalisasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan.